Rasulullah ﷺ bersabda, *"Tidaklah tiga orang berada di suatu desa atau dusun dan mereka tidak mendirikan shalat (berjamaah) kecuali mereka telah dikuasi oleh setan. Karena itu, hendaklah kalian senantiasa berjamaah. Sungguh srigala itu hanya makan (hewan piaraan) yang jauh (dari gerombolan kawan-kawannya)."* (Shahihul Jami' no.5701)

Demikianlah beberapa hal yang bisa kami sebutkan mengenai manfaat yang akan kita dapatkan dengan melaksanakan shalat berjamaah di masjid-masjid Allah ﷻ. Akhirnya, semoga Allah ﷻ memberikan taufiq kepada kita semua. Dan, semoga bermanfaat. Amin. *Wallahu 'alam bish shawab* **(Redaksi)**

[**Sumber**: Disarikan dari berbagai sumber]

Mutiara Hadits Nabawi

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَقَدْ هَمَمْتُ أَنْ آمُرَ بِحَطَبٍ فَيُحْطَبَ ثُمَّ آمُرَ بِالصَّلَاةِ فَيُؤَذَّنَ لَهَا ثُمَّ آمُرَ رَجُلًا فَيَؤُمَّ النَّاسَ ثُمَّ أُخَالِفَ إِلَى رِجَالٍ فَأُحَرِّقَ عَلَيْهِمْ بُيُوتَهُمْ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَوْ يَعْلَمُ أَحَدُهُمْ أَنَّهُ يَجِدُ عَرْقًا سَمِينًا أَوْ مِرْمَاتَيْنِ حَسَنَتَيْنِ لَشَهِدَ الْعِشَاءَ.

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, bahwasannya Nabi ﷺ bersabda, *"Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, ingin kiranya aku memerintahkan orang-orang untuk mengumpulkan kayu bakar lalu dinyalakan, kemudian aku perintahkan mereka untuk menegakkan shalat yang telah dikumandangkan adzannya, lalu aku memerintahkan salah seorang untuk menjadi imam, lalu aku menuju orang-orang (yang tidak mengikuti shalat jamaah-ed), kemudian aku bakar rumah-rumah mereka. Dan demi Dzat yang jiwaku berada dalam genggaman tangan-Nya, (padahal) seandainya salah seorang di antara mereka mengetahui bahwa ia akan mendapatkan tulang yang masih terdapat sedikit daging atau beberapa kikil yang masih bagus, niscaya mereka akan menghadiri shalat Isya."* (HR. al-Bukhari, no. 618)

PENASEHAT: Ustadz Abu Bakar M. Altway **PENANGGUNG JAWAB:** Husnul Yaqin, Lc
PEMIMPIN REDAKSI: Amar Abdullah **SIDANG REDAKSI:** Drs. Binawan Sandi, Ahmad Farhan,Lc, Iwan Muhijat, S.Ag, Kholif Mutaqin
REDAKTUR PELAKSANA: Arif Ardiansyah **TU dan DISTRIBUSI:** Zainal Abidin
Izin STT Penerbitan Khusus: SK MenPen RI No. 2458/SK/DITJEN PPG/STT/1998.
Bagi Pembaca yang ingin beramal demi kelangsungan buletin ini bisa mengirimkan wesel pos ke **"Infaq An-Nur"** PO. Box. 7289 JKSPM 12072 Jakarta atau transfer ke rekening: 869-0267200 BCA KCU Margonda an. Kholif Mutaqin.

Selesai membaca, berikan kesempatan pada orang lain untuk membacanya

Simpanlah di tempat yang semestinya, mengingat ayat-ayat dan hadits-hadits yang terkandung di dalamnya.

Jangan dibaca ketika Adzan berkumandang dan Khatib berkhutbah

Mensyiarkan Manhaj Ahlus Sunnah wal Jama'ah

Tarif Berlangganan:
25 eksp./Jum'at = Rp.25.000,-/bulan
50 eksp./Jum'at = Rp.45.000.-/ bulan
100 eksp./Jum'at = Rp.70.000/ bulan
NO. Rekening: 869-0267200 BCA KCU Margonda a/n Kholif Mutaqin
Telp.(021) 78836327 Fax. (021)78836326
Hp:0813-17727355
E-mail: annur@alsofwah.or.id
website: http:/www.alsofwah.or.id

Buletin Dakwah AN-NUR النور

Th. XVII No. 827/ Jum`at III/Syawwal 1432 H/ 16 September 2011 M.

Manfaat Shalat Berjamaah

Allah ﷻ berfirman, *"Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku"*(QS. al-Baqarah: 43). Ibnu Katsir رحمه الله mengatakan, "banyak ulama berdalil dengan ayat ini atas wajibnya (shalat) berjamaah. (*Tafsir al-Qur'an al-'Azhim*, Juz 1 Hal.246). Abu Hurairah رضي الله عنه bercerita, ada orang buta mendatangi Nabi ﷺ seraya berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku tidak memiliki orang yang menuntunku ke masjid. Kemudian orang itu meminta kepada beliau ﷺ agar beliau memberi keringanan kepadanya sehingga dia bisa mengerjakan shalat di rumah saja. Beliau pun memberikan keringanan kepadanya. Ketika orang itu berpaling, beliau memanggilnya dan bertanya: *"Apakah engkau mendengar suara adzan shalat?"* Ya, jawabnya. Beliau ﷺ bersabda: *"kalau begitu, penuhilah."* (HR. Muslim)

Ya, wahai kaum lelaki, shalat berjamaahlah di masjid. Ketahuilah, tidaklah Allah dan Rasul-Nya memerintahkan sesuatu melainkan padanya terdapat kemaslahatan atau manfaat bagi kita, hamba-Nya ummat Nabi-Nya ﷺ. Apa manfaat shalat berjamaah di masjid? berikut ini adalah beberapa manfaatnya,

- **Bukti ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya.**

Allah dan Rasul-Nya memerintahkan kita agar melaksanakan shalat wajib di masjid secara berjamaah, sebagaimana yang ditunjukkan oleh firman Allah ﷻ dan sabda Nabi di atas. Jika Anda melakukan shalat wajib berjamaah di masjid, membuktikan bahwa Anda taat kepada Allah dan Rasul-Nya.

- **Sarana memakmurkan masjid sebagai saksi keimanan**

Di antara bentuk memakmurkan masjid Allah ﷻ adalah dengan menegakkan shalat berjamaah di dalamnya. Sementara, yang memakmurkan

masjid hanyalah orang yang beriman kepada Allah. Dengan demikian, shalat Anda berjamaah di masjid merupakan bukti atau saksi dari keimanan kepada Allah ﷻ. Bukankah Allah ﷻ berfirman, artinya, *"Hanyalah yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menuaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk."* (QS. at-Taubah: 18)

- **Mendapatkan Tazkiyah (Pernyataan Kesucian) dan anugerah besar dari Allah ﷻ.**

Ya, tidakkah Anda senang mendapatkan kedua hal tersebut ?

Allah ﷻ berfirman, artinya, *"Bertasbih kepada Allah di masjid-masjid yang telah diperintahkan untuk dimuliakan dan disebut nama-Nya di dalamnya, pada waktu pagi dan petang, laki-laki yang tidak dilalaikan oleh perniagaan dan tidak (pula) oleh jual beli dari mengingati Allah, dan (dari) mendirikan sembahyang, dan (dari) membayarkan zakat. Mereka takut kepada suatu hari yang (di hari itu) hati dan penglihatan menjadi goncang. (Meraka mengerjakan yang demikian itu) supaya Allah memberikan balasan kepada mereka (dengan balasan) yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan, dan supaya Allah menambah karunia-Nya kepada mereka. Dan Allah memberi rezki kepada siapa yang dikehendaki-Nya tanpa batas."* (QS. an-Nur: 36-38)

- **Bukti bahwa Anda tengah mengagungkan syi'ar Islam.**

Salah satu syi'ar Islam, bahkan termasuk syi'ar yang paling agung, adalah shalat berjamaah. Dan, sekaligus hal ini membuktikan adanya ketakwaan pada diri pelakunya. Karena, pengagungan terhadap syi'ar Allah ﷻ itu tidaklah timbul melainkan dari ketakwaan hati. Simaklah firman Allah ﷻ, artinya, *"Demikianlah (perintah Allah). Dan barangsiapa mengagungkan syi'ar-syi'ar Allah, maka sesungguhnya itu timbul dari ketakwaan hati.* (QS. al-Hajj: 32)

- **Bukti bahwa Anda tengah meniti jalan petunjuk Nabi ﷺ.**

"Sesungguhnya Rasulullah ﷺ telah mengajarkan kepada kita jalan-jalan petunjuk. Dan di antara jalan-jalan petunjuk itu adalah shalat di masjid yang dikumandangkan adzan di dalamnya (HR. Muslim)

- **Mendapatkan keutamaan yang tidak Anda dapatkan jika Anda shalat sendirian.**

Rasulullah ﷺ bersabda, *"Shalat berjamaah itu lebih utama 25 (dalam riwayat lain: 27) derajat daripada shalat sendirian."* (HR. al-Bukhari)

- **Memilih yang lebih suci**

Rasulullah ﷺ bersabda, *"Shalat dua orang laki-laki dengan salah seorang dari mereka menjadi imam adalah lebih suci di sisi Allah daripada shalat empat orang secara sendiri-sendiri…"* (*Shahihul Jami'* no.3836)

- **Dijauhkan dari menyerupai perilaku orang munafik**

Rasulullah ﷺ bersabda, *"Tak ada shalat yang lebih berat menurut orang-orang munafik melebihi (beratnya) shalat Shubuh dan Isya'. Dan seandainya mereka mengetahui pahala pada keduanya, niscaya mereka akan datang (berjamaah) meskipun dengan merangkak…"* (Muttafaq 'alaih)

- **Mendapatkan ampunan, dan diangkat derajatnya.**

Rasulullah ﷺ bersabda, *"Siapa yang berwudhu untuk shalat dan ia menyempurnakan wudhunya, lalu berjalan (untuk menunaikan) shalat wajib, dan ia shalat bersama manusia atau bersama jamaah atau di dalam masjid, niscaya Allah mengampuni dosa-dosanya."* (HR. Muslim).

Dalam hadits lain beliau ﷺ bersabda, *"Maukah kamu aku tunjukkan sesuatu yang dengannya Allah menghapus dosa-dosa dan meninggikan derajat? Menyempurnakan wudhu pada saat yang kurang disukai, banyak melangkah ke masjid dan menunggu (didirikannya) shalat (fardhu) setelah shalat (fardhu yang lain). Itulah kesiapsiagaan (dalam menjaga perintah Allah)."* (HR. Muslim)

- **Terlatih untuk disiplin waktu dan taat kepada pimpinan dalam kebaikan.**

Ya, dalam shalat berjamaah, Anda akan mendapatkan manfaat baik ketika shalat maupun setelah shalat yaitu dalam kehidupan sehari-hari karena padanya terdapat pelajaran tentang disiplin dan penguasaan diri. Bukankah sebelum dilaksanakan shalat sang muadzin mengumandangkan azan sebagai tanda bahwa shalat telah tiba waktunya ?!. Bukankah ini menunjukkan bahwa Anda harus melakukanya tepat waktu?! Bukankah dengan Anda bersegera melaksanakan setelah tiba waktunya, berarti Anda tengah berdisiplin terhadap waktu?!

Bukankah pada saat Anda shalat berjamaah dengan dipimpin oleh seorang imam, Anda diwajibkan untuk mengikutinya? Bukankah Anda tidak boleh mendahului gerakan dan tidak boleh pula tertinggal darinya, atau membarenginya? Bukankah Nabi ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya imam itu diadakan agar ia diikuti karena itu janganlah kalian berselisih atasnya. Jika ia bertakbir maka bertakbirlah, dan jika ia ruku' maka ruku'lah dan jika ia mengucapkan, 'Sami'allahu liman hamidah,' maka ucapkanlah, 'rabbana lakal hamd,' (bagiMu lah, wahai Tuhanku segala puji), dan jika ia sujud maka sujudlah dan jika ia shalat dengan duduk maka shalatlah kalian dengan duduk semua."* (*Shahihul Jami'* no. 2360)

- **Terjaga dari Setan**

Saudaraku, shalat berjamaah – dengan izin Allah– menjaga seorang muslim dari musuh bebuyutannya yang tidak pernah diam dan putus asa, juga menghindarkannya dari penguasaan setan.